

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Pengklasifikasi biaya dengan metode *full costing* yang dilakukan pada PT Semesta Mitra Sejahtera Sumatera Selatan dapat mengetahui harga pokok produksi, penyusutan aset tetap dan harga penjualan dalam usaha ayam ternak secara lengkap dan akurat.
2. Setelah PT Semesta Mitra Sejahtera Sumatera Selatan melakukan pemisahan antara biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja, biaya overhead dan biaya penyusutan untuk memproduksi satu ekor ayam khusus perusahaan dapat dengan mudah untuk pengambilan keputusan menerima atau menolak penjualan.
3. Setelah diterapkan analisis dan klasifikasi biaya, perusahaan memperoleh laba yang lebih besar karena terdapat selisih harga pokok produksi dan penjualan sebelum adanya klasifikasi biaya dengan sesudah adanya klasifikasi biaya yaitu sebesar Rp 516 per ekor ayam.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian-uraian, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, sebaiknya usaha peternakan ayam menggunakan metode *full costing* untuk menghitung harga pokok produksi, karena metode *full costing* memperhitungkan seluruh biaya produksi yang dikeluarkan.
2. Bagi peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan data-data yang lebih banyak lagi guna mendukung analisis data yang lebih akurat pada tema penelitian yang sama.